

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BERNYANYI
DENGAN METODE COOPERATIVE LEARNING
DI SMP N 1 SIMPANG ALAHAN MATI
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI



OLEH:

**JUMAINI
2009/52729**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Bernyanyi dengan Metode *Cooperatif Learning* di Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati, Kabupaten Pasaman.

Nama : Jumaini
TM/NIM : 2009/52729
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Juli 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Lumban Toruan, M.Hum
Nip 19630207 198603 1 005**

**Helinda Mansyur, S.St, M.Sn
Nip 19660110 199203 2 002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sendratasik**

**Dra. Fuji Astuti, M.Hum
Nip 19580607 198603 2 001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji
Jurusan Pendidikan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Bernyanyi dengan Metode *Cooperatif Learning* di
Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati,
Kabupaten Pasaman.

Nama : Jumaini
TM/NIM : 2009/52729
Jurusan : Pendidikan Sndratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Agustus 2011

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
Drs. Lumban Toruan, M.Hum	Ketua	1.
Helinda Mansyur, S.St, M.Sn	Sekretaris	2.
Dr. Ardipal, M.Pd	Anggota	3.
Yos Sudarman, S.Pd, M. Hum	Anggota	4.
Drs. Desfiarni, M.Hum	Anggota	5.

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sndratasik**

**Dra. Fuji Astuti, M.Hum
Nip 19580607 198603 2 001**

ABSTRAK

Jumaini. 2011 : **Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Bernyanyi dengan Metode *Cooperatif Learning* di Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati, Kabupaten Pasaman.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan lagu Nusantara yang meliputi bernyanyi sesuai dengan tanda berirama, tinggi rendahnya nada , pengucapan yang benar, dan ekspresi pada siswa kelas VIII.4 di SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati, Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Cooperatif Learning* dengan instrumen pokok adalah penelitian sendiri.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembaran observasi dan tes hasilbelajar. Lembaran observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam kerja keompok, sedangkan hasil tes belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya setelah akhir pokok bahasan habis.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Dari hasil penelitian aktivitas positif meningkat dan aktivitas negatif mulai menghilang sedangkan nilai rata-rata tes akhir belajar meningkat dari 69,83 pada siklus I menjadi 76 pada siklus II. Hal ini menunjukkan kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati, Pasaman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis masih diberi kesempatan, kesehatan, kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai tugas akhir dengan judul “ **Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Bernyanyi dengan Metode *Cooperatif Learning* di Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati, Kabupaten Pasaman**”.

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sendratasik, fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini diselesaikan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, bantuan dan semangat yang sangat beratu bagi penulis. Penulis berharap, semoga Allah SWT bisa membalasnya, Amiiin. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Lumban Toruan, M.Hum selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Helinda Mansyur, S.St, M.Sn selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dra. Fuji Astuti, M.Hum selaku ketua Jurusan Sendratasik.
4. Bapak/Ibuk Dosen pada Jurusan Sendratasik.

5. Neldi Miswar, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati yang telah memberikan ijin untuk penelitian tugas akhir ini.
6. Bapak/Ibuk staf pengajar beserta tata usaha SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Masdawati, S.Pd yang telah banyak mendukung sehingga selesainya tugas akhir ini
8. Mery Yulira Astuti, S.Pd yang telah membantu pengetikan tugas akhir ini hingga selesai.
9. Fetti Khaswati, S.Pd sebagai observer yang telah membatu tugas akhir ini.
10. Rekan –rekan mahasiswa sendratasik terutama guru PPKHB angkatan 2009 serta berbagai pihak yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis sehingga tugas akhir ini bisa penulis selesaikan. Semoga segala bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari isi maupun penyajiannya. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dan berguna untuk masa yang akan datang. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermafaat bagi pembaca na bagi penulis sendiri.

Pasaman, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSATRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Indifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	7
C. Kerangka Konseptual.....	14

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
B. Objek Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Prosedur Penelitian.....	18
E. Instrumen Penelitian.....	23
F. Teknik Analisa Data.....	23

BAB I V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Populasi siswa SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati	17
Tabel 2	Hasil Penelitian Praktek Lagu Nusantara Pra Siklus	18
Tabel 3	Jadwal Pelaksanaan Penelitian untuk Praktek Lagu Nusantara dikelas VIII.4 SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati	26
Tabel 4	Pertemuan 1 Siklus 1.....	27
Tabel 5	Pertemuan 2 Siklus 1.....	29
Tabel 6	Pertemuan 3 Siklus 1.....	31
Tabel 7	Data Persentase Hasil Praktek Secara Kelompok	32
Tabel 8	Hasil Ujian Praktek Lagu Nusantara Siklus 1.....	36
Tabel 9	Pertemuan 1 Siklus 2.....	40
Tabel 10	Pertemuan 2 Siklus 2.....	42
Tabel 11	Data Persentase Hasil Praktek Secara Kelompok	43
Tabel 12	Hasil Ujian Praktek Lagu Nusantara Siklus 2.....	46
Tabel 13	Hasil Tes Kerja Kelompok	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan nasional di bidang pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumbar daya manusia. Upaya yang telah di lakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu adalah peningkatan kompetensi guru, penyempurnaan kurikulum, melalui seminar, penataran, lokakarya, dan sebagainya. Perbaikan sarana dan prasarana pendidikan namun pada kenyataan mutu pendidikan tersebut masih belum menunjukkan hasil optimal.

Salah satu faktor yang dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional melalui peningkatan kreativitas, pengembangan bakat dan minat peserta didik dan untuk meningkatkan potensi pendidik (guru).

Pembelajaran seni budaya adalah salah satu proses aktivitas seni yang dirancang disusun secara sistematis, berguna bagi siswa untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan otak dan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan di bidang seni. Di samping itu pembelajaran seni budaya juga dapat membentuk watak nilai sikap positif bagi setiap siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan .

Di sekolah penyajian pembelajaran seni budaya dilaksanakan dengan alokasi 2 x 40 menit dalam satu minggu. Sementara jumlah siswa dalam dalam satu kelas 30 sampai 35 orang, disini lah letak kesulitan guru seni budaya yang di

ajarkan meliputi seni musik, seni tari, seni theater dan seni rupa. Dengan waktu yang 2x40 menit dalam satu minggu guru seni budaya kesulitan dalam menerapkan suatu keterampilan seni, yang salah satunya adalah dalam bernyanyi di mana tidak semua siswa beminat dan mampu menyerap dan mempraktekan. Oleh karena itu guru harus mampu menggunakan waktu yang sedikit tersebut agar siswa dapat menyerap materi yang diberikan. Disini dituntut kreatifitas guru dalam membelajarkan siswa, tentu dengan metode-metode yang membuat semua siswa belajar dan siswa menyerap sesuai kemampuan setiap individu siswa.

Dari hasil diskusi peneliti dengan guru bidang studi seni budaya yang mengajar dan menerapkan teori secara klasikal, banyak siswa yang tidak aktif dan seolah-olah tidak mau tau dengan apa yang terjadi di sekolah tersebut. Karena dia merasa tidak akan diperhatikan oleh guru, dan dia asik dengan kemauannya sendiri seolah-olah tidak terjadi apa-apa di kelas tersebut. Untuk diharapkan menciptakan proses pembelajaran yang sentralnya adalah peserta didik, guru diharapkan dapat menjadi model dari pembelajaran yang diterapkan. Strategi dan metode yang tepat dan sesuai dengan kompetensi melakukan evaluasi (teoritis dan praktek) yang relevan, dengan materi ajar dan sebagainya. Jika hal itu dapat di realisasikan dalam pembelajaran sangat dimungkinkan aktivitas dan kreatifitas yang lebih baik yang akan berhasil dan beraktifitas, dengan demikian ketiga ranah dalam pembelajaran tercapainya dengan baik pula.

Pendidikan seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang diajarkan oleh guru meliputi seni tari, teather, seni rupa, dan seni musik. Dalam pembelajaran tugas guru yaitu menciptakan suasana belajar yang efektifitas dan kreatifitas berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Secara garis besar kompetensi dasar dari masing-masing cabang seni di bagi dua, yaitu mengapresiasi karya seni bersifat teoritis dan mengekspresikannya dalam bentuk pratikum.

Berkaitan dengan pendidikan seni budaya untuk tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Standar kompetensi SK adalah mengekspresikan lagu-lagu nusantara dan kompetensi dasarnya alh menampilkan lagu-lagu nusantara yang sesuai dengan teknik lagu yang baik contohnya menampilkan lagu mengheningkan cipta dan sebagainya.

Hal-hal yang terjadi di sekolah peneliti tepatnya di SMP Negeri 1 Simpati Alahan Mati baik lagu wajib, lagu daerah maupun lagu nusantara. Berkaitan dengan kompetensi di atas fakta di lapangan menunjukan bahwa pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Simpati Alahan Mati:

1. Pembelajaran seni musik yang berkaitan dengan praktek belum terealisasi atau belum memadai.
2. Motivasi peserta didik kurang dalam musik.
3. Model pembelajaran masih terpusat pada guru.
4. Strategi pembelajaran musik dominan guru.

Dari hasil diskusi itulah penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu

mengheningkan cipta dengan metode *Cooperatif Learning*". Yang menurut peneliti sendiri guru bidang studi seni budaya belum menggunakan metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran seni budaya. Mudah-mudahan dengan metode *Cooperatif Learning* siswa termotivasi dan mampu untuk bernyanyi dengan benar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi.

1. Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati.
2. Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati.
3. Metode dan strategi pembelajaran bernyanyi SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati .

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terjadi, agar lebih terpusat serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan perlu dilakukan pembatasan masalah pada meningkatkan kemampuan dalam bernyanyi dengan metode *Cooperative Learning* di SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati .

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut. Bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam bernyanyi dengan metode *Cooperative Learning* di SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa dalam bernyanyi dengan metode *cooperative Learning* SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di SMP Negeri 1 Simpang Alahan Mati diharapkan bermanfaat sebagai berikut;

1. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sendratasik program S1 di Universitas Negeri Padang.
2. Siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami konsep dalam menyanyikan lagu Nusantara.
3. Guru dapat meningkatkan kinerja dan profesionalnya dalam melakukan dan melaksanakan tugas yang berorientasi pada upaya penguasaan lagu Nusantara secara lebih baik bagi siswa.
4. Dengan menerapkan pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* diharapkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam menyanyikan Nusantara akan meningkat dan akan meningkatkan pula mutu sekolah.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya yang berkaitan dengan belajar kelompok.

1. Fitriani (2002) melakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa yang menampilkan lagu melalui kerja kelompok di kelas VII.8 SLTP N 2 Gunung Talang Kabupaten Solok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan klasikal menjadi 66% dan rata-rata 7,0.

2. Yetti Meriza (2010)

Melakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa dengan kerja kelompok tentang lagu daerah setempat (Minang), yaitu "*Ayam den Lapeh*" dengan nilai rata-rata akhir siklus 75,1 dengan kategori baik. Sementara peneliti disini memfokuskan bagaimana keaktifkan siswa dan kemampuannya dalam menyanyikan lagu Nusantara dengan tugas kelompok.

Pada proses pendidikan di sekolah pembelajaran merupakan aktifitas yang paling utama. Berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Berdasarkan hasil kedua peneliti di atas, penelitian ini tidak merupakan duplikat atau copianya tapi topik penelitian ini adalah

membelajarkan peserta didik tentang lagu nusantara dengan metode *Cooperative Learning*.

B. Landasan Teori

- Menurut Slavin (1984) bahwa *Cooperative Learning* adalah suatu metode pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang. Dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen dengan tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik, selain itu pembelajarannya menerapkan sistem siklus pembelajaran, refleksi yang bertujuan untuk memantau tingkat capaian hasil belajar setelah selesai pembelajaran.
- Selanjutnya Surya (2003:11) menyatakan yaitu suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- Menurut Darsono (2000:24) bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik:
 1. Pembelajaran secara umumPembelajaran adalah merubah tingkah laku siswa kearah yang lebih baik.

2. Pembelajaran secara Khusus

a. Menurut pandangan behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus).

b. Menurut pandangan Kognitif, pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari.

c. Menurut pandangan Gestalt

Pembelajaran adalah usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mengorganisir menjadi Gestalts (pola bermakna)

3. Pembelajaran Kelompok (Pembelajaran *Cooperative*)

Pembelajaran *cooperative* merupakan salah satu metode pembelajaran, dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam pembelajaran *cooperative* siswa sebagai anggota kelompok saling kerjasama dan saling membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran.

Robert L. Clitrap dan Wilian R. Martin yang dikutip Roestiyah (2001:15) memberikan pengertian bahwa “pembelajaran *Cooperative* sebagai kegiatan kelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil yang diorganisasikan untuk kepentingan belajar dan keberhasilan kelompok. Ini menuntut kegiatan *Cooperative* dari berbagai individu tersebut.

Tujuan penting dari pembelajaran *Cooperative* adalah untuk membiasakan kepada siswa kemampuan bekerjasama dan berkolaborasi.

4. Aktivitas Belajar Siswa

Keinginan untuk belajar seni budaya (lagu Nusantara) dapat dilihat dari aktivitas siswa. Aktivitas siswa merupakan hal penting dalam pembelajaran, sebab belajar pada prinsipnya adalah perubahan tingkah laku. Berikut ini ada beberapa pendapat tentang aktifitas belajar peserta didik.

- a. Sardiman (2007:95) mengatakan “tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”
- b. Menurut Nasution (2001:88) dalam pendidikan anak-anak sendirilah yang harus aktif, guru hanya dapat menyediakan bahan pelajaran, yang mengolah data merencanakannya adalah anak itu sendiri dengan bakat dan latar belakang serta kemampuan masing-masing. Belajar adalah suatu proses dimana peserta didik harus aktif, jadi dalam pembelajaran mengutamakan aktivitas peserta didik.
- c. Menurut Piaget (2003:89) menerangkan bahwa seorang anak akan berfikir sepanjang ia berbuat, tanpa perbuatan berarti anak tidak berfikir. Oleh sebab itu agar anak berfikir sendiri maka harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri.
- d. Menurut Paul B Diedrich (2005:101) yang membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yaitu membaca, memperhatikan, demonstrasi percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, yaitu menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengandalkan wawancara, diskusi, interaksi, and sebagainya.
- 3) *Listening activities*, yaitu mendengarkan uraian, percakapan, diskusi musik, pidato dan sebagainya
- 4) *Writing activities*, yaitu menulis cerita, keterangan, laporan tes. Angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities* yaitu menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- 6) *Motor activities*, yaitu melakukan percobaan membuat nondistribusi, model merpasi, bermain, berkebun, beternak dan sebagainya.
- 7) *Mental activites* menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities*, yaitu menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

Sehubungan dengan jenis-jenis activities di atas, aktivitas siswa yang di angkat dalam pdenelitian ini adalah meliputi *listening activities* (mendengarkan musik) dan *visual activities* (membaca tulisan notasi) yang selanjutnya dapat menampilkan secara baik.

5. Pembelajaran Lagu Nusantara

Menurut buku petunjuk teknis pengembangan silabus, pada buku Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) pada mata pelajaran seni budaya tingkat SMP menjelaskan bahwa pembelajaran seni musik memberikan pengalaman dan pemahaman tentang berbagai bentuk

Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran seni musik di SMP mencakup beberapa kompetensi untuk kebutuhan penelitian, oleh sebab itu di pandang perlu membatasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagai berikut :

1. Standar Kompetensi adalah mengoperasikan karya seni musik
2. Kompetensi Dasar adalah mengidentifikasi lagu Nusantara
3. Indikator
 - a. Mengidentifikasi unsur musikal lagu Nusantara
 - b. Menyebutkan lagu-lagu Nusantara
 - c. Membaca ritme dasar lagu Nusantara
 - d. Menyurakan interval nada lagu Nusantara
 - e. Menyuarakan melodi lagu Nusantara perbagian
 - f. Menyuarakan melodi lagu Nusantara secara utuh
 - g. Menyanyikan lirik lagu Nusantara dengan pernapasan yang tepat
 - h. Menampilkan lagu Nusantara sesuai dengan ekspresi dan tempo yang tepat
 - i. Menampilkan lagu Nusantara secara perorangan dan kelompok

Materi lagu Mengheningkan Cipta

- 1) Birama
- 2) Tempo dan Dinamik
- 3) Ritem
- 4) Melodi
- 5) Pernapasan
- 6) Pengucapan
- 7) Resonansi

6. Metode *cooperativ Learning*

Menurut Davidson dan Warsham dalam Sokniar (2006: 4) *cooperative learning* adalah strategi pembelajaran yang sistematis dengan mengelompokkan siswa untuk menciptakan pendekatan-pendekatan yang menginteraksikan keterampilan sosial yang bermuatan akademis.

Selanjutnya menurut Lie (2002: 12) merumuskan bahwa pembelajaran gotong royong atau *cooperative learning* adalah sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas- tugas terstruktur. Dalam pembelajaran *cooperative learning* diharapkan dapat mendidik siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok dan saling memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk mengeluarkan ide atau gagasan masing-masing dalam menyelesaikan tugas bersama.

Pembelajaran *cooperative* meletakkan tanggung jawab individu sekaligus kelompok dalam hal ini akan mendorong siswa untuk belajar,

bekerja dan bertanggung jawab untuk mencapai hasil yang lebih memuaskan sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. Dalam upaya pencapaian hasil yang lebih baik, guru bisa mengiringi dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan terhadap kelompok tersebut. Untuk merangsang mental siswa dan menumbuhkan pemikiran yang cermat dan teratur, agar tujuan tersebut dapat dicapai secara optimal, maka guru harus merancang pertanyaan sedemikian rupa sehingga dengan pertanyaan tersebut siswa belajar.

Pada dasarnya pertanyaan yang tersusun dengan baik dan disampaikan dengan teknik yang tepat bisa bermanfaat untuk :

- a. Meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar
- b. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibicarakan
- c. Mengembangkan pola pikir sehingga melahirkan satu konsep baik individu atau kelompok
- d. Menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membuat siswa dapat menentukan jawaban yang baik

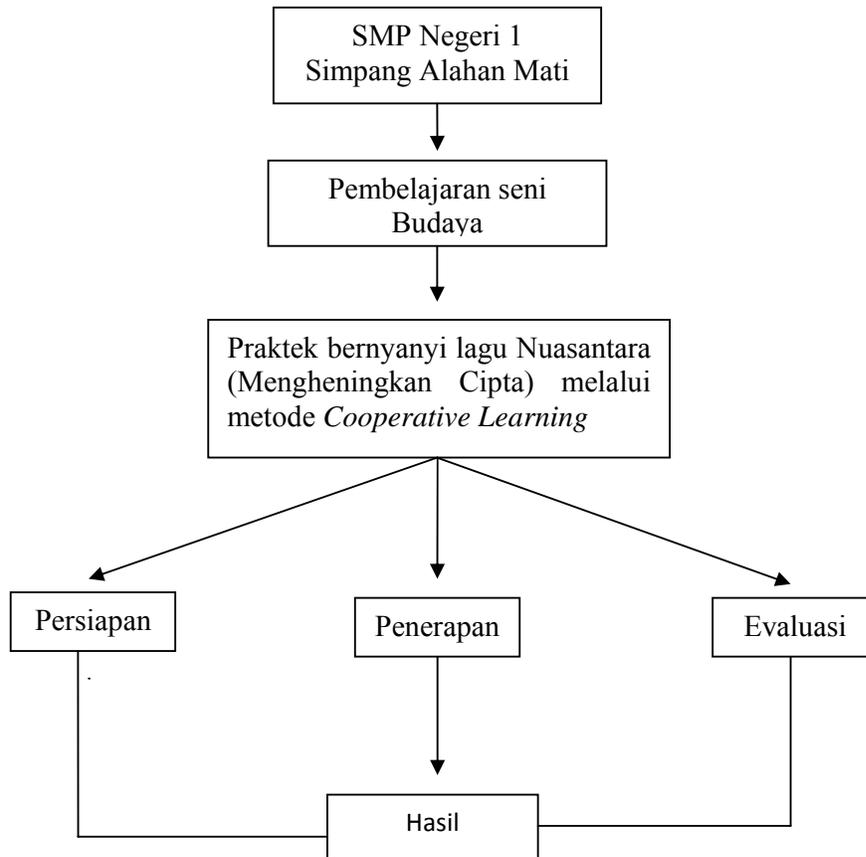
Agar siswa terlibat secara aktif dan bertanggung jawab atas hasil diskusi, maka guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berdiskusi.

C. Kerangka Konseptual

Proses belajar mengajar dalam pendidikan seni budaya (khususnya menyanyikan lagu Nusantara) merupakan salah satu materi yang sebagian siswa menganggap sulit, maka guru harus mampu mencari cara/kiat mengajarkanya agar siswa mudah memahami dan tertarik untuk mengikuti materi pembelajaran musik (menyanyikan lagu Nusantara)

Penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran seni musik dengan materi menyanyikan lagu Nusantara di SMP Negeri 1 Simpang alahan Mati, Kabupaten Pasaman untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka konseptual berikut

Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative learning harus dilaksanakan secara profesional untuk hasil yang maksimal, pelaksanaan yang profesional itu dibuktikan dengan adanya persiapan yang matang dalam merancang, melaksanakan, diamati oleh pengamat, dan di refleksikan pada setiap pembelajaran.

Melalui ujian praktek vokal yang dibuktikan dengan hasil nilai rata – rata pada siklus pertama dan kedua terlihat bahwa kemampuan yang dimiliki siswa tentang indikator bernyanyi sesuai dengan tanda birama dan tinggi rendahnya nada. Siswa bukan hanya sekedar tau dengan teori tapi mereka sudah bisa mempraktekkan dalam unjuk kerja dalam bernyanyi.

Segi positif dari penggunaan metode cooperative learning adalah memberikan kesempatan bagi setiap individu dalam kelompok untuk kerjasama, saling terbuka, menghargai pendapat dan kemampuan setiap anggota, serta memadukan keterampilan yang saling berbeda.

B. Saran

1. Disarankan pada guru seni budaya dapat mencoba dan mengembangkannya di SMPN I Simpang Alahan Mati, karena penelitian ini baru dilaksanakan pada kelas VIII.4
2. Penelitian ini hendaknya dapat di tindak lanjuti untuk semua materi dalam pembelajaran seni budaya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ari Kunto, Suharsini (1989). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*: Jakarta. Bumi Aksara.
- Fitriani. 2002. *Peningkatan Kerja Hasil Belajar Siswa melalui Kerja Kelompok di VIII.8 SLTP Gunung Talang Kabupaten Solok*. Padang: Skripsi Pada Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang.
- Jamalius, Busroh.1998. *Pengajaran Musik Melalui Pergelaran Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Lie Anita.2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Roestiyah. N.K (2001). *Strategi Belajar Mengajar, Teknik Penyajian*. Jakarta: Rineke Cipta
- Setiawan (2004). *Strategi Pembelajaran Aktif, kreatif, evektif dan Menyenangkan. (Pakem). Jurnal*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman, A.M(2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Slavin(1984). *Cooperative learning*.Jakarta: Gramedia: PT.Bumi Aksara.
- Yetti Meriza. 2010 *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Kerja Kelompok Tentang Lagu Daerah “ Ayam Den Lapeh”*. Skripsi Pada Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang.